

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, kesimpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini adalah :

1. Peneliti melakukan desain dan perancangan Standar Prosedur Operasional Pendaftaran Pasien di Klinik Pratama Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
2. Penelitian dan pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Kegiatan wawancara ini dilakukan dengan ketiga informan dua merupakan pendaftaran pasien dan satu sebagai triangulasi yaitu Kepala Klinik Pratama Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
3. Perencanaan dan Penyusunan Standar Prosedur Operasional pendaftaran pasien disesuaikan dengan hasil wawancara dan hasil pengamatan kegiatan pendaftaran pasien yang dilaksanakan di Klinik Pratama Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
4. Pengembangan bentuk permulaan dari produk dilakukan dengan merangkai serangkaian instruksi tertulis dimana instruksi tersebut disesuaikan dengan kegiatan yang sudah terlaksana di unit pendaftaran Klinik Pratama Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
5. Uji coba Standar Prosedur Operasional (SPO) Pendaftaran Pasien dilakukan selama 12 hari. Setelah dilakukan Uji Coba penulis

melakukan uji manfaat dengan melakukan wawancara kembali terhadap dua informan dan satu triangulasi.

6. Revisi dari hasil uji coba penerapan Standar Prosedur Operasional (SPO) pendaftaran pasien selama 12 hari dibuat berdasarkan masukan dan tambahan dari petugas di Klinik Pratama

B. Saran

1. Bagi Klinik Pratama Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Segera melakukan implementasi tetap terkait Standar Prosedur Operasional (SPO) khususnya dibagian rekam medis. Hal tersebut perlu diimplementasikan agar seluruh kegiatan yang dilakukan di bagian rekam medis memiliki standar paten dalam melaksanakan suatu kegiatan.

2. Bagi Petugas Pendaftaran Pasien

Standar Prosedur Operasional (SPO) yang sudah dibuat dapat diimplementasikan sebagai acuan pelaksanaan pendaftaran pasien baik itu pasien umum baru dan lama juga pasien BPJS baru dan lama.

3. Bagi Penulis selanjutnya

Standar Prosedur Operasional (SPO) perlu dibuatkan untuk seluruh kegiatan pengelolaan rekam medis baik itu penyimpanan, pengembalian, pengambilan, pengkodean, karena akan jauh lebih baik jika Standar Prosedur Operasional SPO untuk rekam medis itu lengkap.